

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK DI SMP
NEGERI 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

AFIF BADAWI
NIM. 190206088

**Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1146 H**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK DI SMP
NEGERI 7 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Di Ajukan Pada Sidang Munqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Studi Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

AFIE BADAWI
NIM: 190206088

Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y
Disetujui Oleh:

Pembimbing skripsi :

Ketua Program Studi MPI :



Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed.
NIP. 196206071991031003



Dr. Safradi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198010052010031001

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK DI SMP
NEGERI 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh Dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Senin, 28 Juli 2025
03 Shafar, 1447 H

Panitia ujian munaqasyah skripsi

Ketua

Sekretaris

Prof. Jamaluddin, M.Ed
NIP. 19620607199103100

Nelliraharti, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 198112052023212021

Penguji I

Penguji II

Fatimah, S. Ag., M. Si., Ph.D
NIP. 197110182000032002

Lailatussandah, S. Ag., M. Pd
NIP. 197512272007012014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Afif Badawi

Nim : 190206088

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di SMP Negeri 7 Banda Aceh" adalah karya saya, kecuali bagian-bagiab yang di rujuk dari sumber yang disebut dalam pustaka.

Apabila terdapat kesalahan serta kekeliruan didalamnya, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 07 Juli 2025

Yang bertanda tangan

Afif Badawi

A R - R A N I R Y

METERAI
TEMPEL

1671CAMX317316133

ABSTRAK

Nama : Afif Badawi
Nim : 190206088
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Jusul : Implementasi Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di SMP Negeri 7 Banda Aceh
Tebal Skripsi :
Pembimbing : Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed
Kata Kunci : *Manajemen Strategik, Mutu Pendidik, Formulasi Strategik, Implementasi Strategik, Evaluasi Strategik*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 7 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah yang terlibat dalam program pengembangan profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) formulasi manajemen strategik di SMP Negeri 7 Banda Aceh dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh stakeholder dalam perumusan visi dan misi sekolah. Proses ini mencakup analisis kekuatan dan kelemahan institusi serta penetapan tujuan jangka pendek dan panjang yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan. Implementasi strategi dilakukan melalui penyusunan rencana aksi yang realistis dengan melibatkan semua pihak terkait, program pengembangan profesional berkelanjutan seperti komunitas belajar, observasi kelas, dan pelatihan berbasis kompetensi. Sekolah juga menerapkan strategi inovatif dalam mengatasi keterbatasan sumber daya melalui kolaborasi dengan komunitas dan kemitraan eksternal. (2) Evaluasi strategi menggunakan indikator perubahan positif pada kompetensi dan kinerja guru serta dampak pada kualitas proses pembelajaran. Sistem penilaian kinerja diterapkan melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG), supervisi akademik, dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). (3) Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program telah memberikan dampak positif berupa peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa, serta peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 7 Banda Aceh telah menerapkan manajemen strategik secara sistematis dalam peningkatan mutu pendidik.

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Sang pemberi nikmat kepada makhluknya karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan proposal tentang **“Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMP Negeri 7 Banda Aceh”**

Shalawat dan salam atas baginda Rasulullah Muhammad SAW, sang pejuang revolusi yang tidak mengenal Lelah dalam memperjuangkan kebenaran dan keadilan sampaip akhir hayatnya, semoga kasih sayang Allah SWT senantiasa tercurah kepada beliau. Dalam proposal ini berisi tentang, kebijakan kepada sekolah dalam pengadaan sarana penulis rangkumkan dari bebera sumber terpercaya. Walaupun mungkin belum maksimal karena adanya beberapa hambatan-hambatan yang penulis hadapi.

Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasi kepada:

1. Bapak Prof Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta staf-stafnya
3. Bapak Dr. Safriadi, M.Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf-stafnya.

4. Bapak Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini.
5. Kepala sekolah, Guru. Tenaga pendidik serta peserta Didik SMPN 7 Banda Aceh

Atas segala bantuan dan partisipasinya semoga Allah swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak, dan semoga dapat bermanfaat untuk kita semua.

Demikian juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan adn kekurangan, maka dari itu penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 07 Juli 2025

Yang Menyatakan

Afif Badawi

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB 1. PENDAHULUAN.....	 1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH DAN FOKUS KAJIAN	10
C. PEMBATAAN MASALAH.....	12
D. RUMUSAN MASALAH.....	13
E. TUJUAN PENELITIAN.....	13
F. MANFAAT PENELITIAN	14
 BAB II. MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENINGKATAN MUTU Pendidik.....	 15
A. MANAJEMEN STRATEGIK PENINGKATAN MUTU PENDIDIK	15
1. Pengertian dan Proses Manajemen Strategik	15
2. Pengertian Standar dan Mutu Pendidik	18
3. Manajemen Strategik dan Peningkatan Mutu Pendidik	22
B. FORMULASI STRATEGI DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DI SEKOLAH	26
1. Analisis Situasi Internal dan Eksternal	28
2. Penetapan Visi dan Misi Pengembangan Guru	31
3. Identifikasi Tujuan Strategis.....	33
C. IMPLEMENTASI STRATEGI DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DI SEKOLAH	34
1. Alokasi Sumber Daya.....	35
2. Pengembangan Kebijakan Operasional.....	36
3. Pembentukan Struktur Organisasi	37
4. Program Pengembangan Guru.....	38
D. EVALUASI STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DI SEKOLAH	39
1. Sistem Monitoring dan Evaluasi	40
2. Pengukuran Kinerja Berdasarkan Indikator	41
3. Tindakan Korektif dan Perbaikan.....	42
4. Umpan Balik untuk Perbaikan Strategi	43
E. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PIKIR MANAJEMEN STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DI SEKOLAH.....	45
1. Kajian Penelitian Terdahulu.....	45

2. Kerangka Berpikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. PENDEKATAN PENELITIAN	48
B. SUBJEK PENELITIAN	49
C. INSTRUMEN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	49
1. Instrumen Pengumpulan Data	49
2. Teknik Pengumpulan Data.....	50
D. TEKNIK ANALISIS DATA	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. PELAKSANAAN PENELITIAN	54
1. Lokasi Penelitian	54
2. Profil Sekolah	54
3. Visi dan Misi Sekolah	55
4. Keadaan Infrastruktur di SMP Negeri 7 Banda Aceh	56
5. Deskripsi Informan	57
B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....	58
1. Formulasi Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidik Pada SMP Negeri 7 Banda Aceh.....	58
2. Implementasi Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidik Pada SMP Negeri 7 Banda Aceh	60
3. Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Pada SMP Negeri 7 Banda Aceh.....	70
C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. KESIMPULAN	81
B. SARAN.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Formulasi Strategi	7
Tabel 4.1 Profil Sekolah	54
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Banda Aceh	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi Peningkatan Mutu Pendidikan	22
Gambar 2.2 Gabungan Peta Konsep Manajemen Strategi dan Mutu Pendidikan	26
Gambar 2.3 Proses Perencanaan Strategi.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 SK Pembimbing

Lampiran 1.2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 1.3 Surat Setelah Penelitian

Lampiran 1.4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 1.5 Instrumen Penelitian

Lampiran 1.6 Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Mutu pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang mampu bersaing di era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Pendidikan berkualitas tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi menjadi keharusan bagi setiap bangsa yang ingin maju dan berkembang dalam percaturan dunia yang semakin kompetitif. Kualitas pendidikan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa, karena melalui pendidikan yang bermutu, suatu negara dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman yang sangat dinamis.

Fenomena globalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, di mana persaingan tidak lagi terbatas pada lingkup lokal atau nasional, melainkan telah merambah ke tingkat internasional. Era digital dan teknologi informasi yang berkembang pesat menuntut sistem pendidikan untuk terus beradaptasi dan berinovasi agar dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja global. Kondisi ini mengharuskan setiap institusi pendidikan untuk memiliki strategi yang jelas dan terukur dalam meningkatkan kualitas pendidikannya.

Pendidikan nasional Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan definisi pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ini berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan harus tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pencapaian mutu pendidikan yang optimal masih menghadapi berbagai tantangan kompleks. Fenomena disparitas kualitas pendidikan antar daerah, keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kompetensi pendidik, serta belum optimalnya sistem manajemen pendidikan menjadi permasalahan yang harus segera diatasi. Data empiris menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang belum mampu memenuhi standar minimal pendidikan, baik dari aspek input, proses, maupun output pendidikan. Kondisi ini tentu menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan Indonesia dalam menghadapi persaingan global.

Pemerintah telah menunjukkan komitmen serius dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai kebijakan strategis. Salah satu upaya konkret adalah penetapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) melalui Peraturan Pemerintah yang mencakup delapan standar komprehensif: standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Penetapan standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap satuan pendidikan di Indonesia

dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan merata¹.

Lebih lanjut, pemerintah juga telah mengimplementasikan sistem penjaminan mutu pendidikan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 63 Tahun 2009. Sistem ini menekankan bahwa penjaminan mutu pendidikan merupakan kegiatan yang sistematis dan terpadu oleh suatu satuan atau program pendidikan untuk memastikan bahwa proses penyelenggaraan pendidikan telah berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tahapan penjaminan mutu pendidikan dimulai dari penetapan standar mutu, pemenuhan standar, pengukuran dan evaluasi melalui pengumpulan dan analisis data, hingga perbaikan dan pengembangan standar dalam meningkatkan mutu pendidikan².

Namun, implementasi kebijakan tersebut di tingkat satuan pendidikan masih menghadapi berbagai kendala operasional. Fenomena yang sering terjadi adalah adanya kesenjangan antara kebijakan di tingkat makro dengan implementasi di tingkat mikro (sekolah). Banyak sekolah yang masih kesulitan dalam menerjemahkan kebijakan nasional ke dalam program-program konkret yang dapat meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan manajemen yang lebih strategis dan sistematis dalam mengelola institusi pendidikan.

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia pendidikan menuntut setiap institusi pendidikan untuk berpikir kreatif, inovatif, dan responsif dalam

¹ Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab XI A, h. 42

² Permendiknas No.63 Tahun 2009

mempertahankan serta mengembangkan kualitas pendidikannya. Di era kompetisi yang tidak mengenal batas geografis ini, setiap lembaga pendidikan dipaksa berhadapan dengan institusi lain dalam arena persaingan yang sangat dinamis. Sekolah-sekolah tidak hanya bersaing dengan sekolah di lingkungan sekitar, tetapi juga dengan sekolah-sekolah unggulan di tingkat nasional bahkan internasional, terutama dengan semakin mudahnya akses informasi dan mobilitas peserta didik.

Kondisi persaingan ini mengharuskan sekolah-sekolah untuk memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan agar dapat menarik perhatian masyarakat dan mempertahankan eksistensinya. Keunggulan kompetitif ini tidak hanya terletak pada aspek akademik semata, tetapi juga pada aspek non-akademik seperti pengembangan karakter, keterampilan abad 21, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan tuntutan dunia kerja. Sekolah yang mampu memberikan value added yang tinggi kepada peserta didik akan menjadi pilihan utama masyarakat.

Fenomena lain yang perlu dicermati adalah perubahan ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan. Masyarakat modern tidak lagi puas dengan pendidikan yang hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi menuntut pendidikan yang holistik dan mampu mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan. Orang tua sebagai stakeholder utama pendidikan menginginkan sekolah yang tidak hanya mampu meningkatkan prestasi akademik anak-anak mereka, tetapi juga mampu mengembangkan karakter, kreativitas, dan keterampilan hidup yang diperlukan dalam kehidupan nyata.

Manajemen strategis dalam konteks pendidikan menjadi kunci utama

keberhasilan sekolah dalam menghadapi dinamika perubahan dan persaingan yang semakin kompleks. Manajemen strategis merupakan seni dan ilmu dari pembuatan (formulasi), penerapan (implementasi), dan evaluasi keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan masa depan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, manajemen strategis berfungsi sebagai instrumen untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan³.

Penerapan manajemen strategis dalam lembaga pendidikan melibatkan proses yang sistematis dan komprehensif. Proses ini dimulai dari tahap formulasi strategi yang meliputi analisis lingkungan internal dan eksternal, penetapan visi dan misi, perumusan tujuan dan sasaran strategis, hingga pemilihan alternatif strategi yang paling tepat. Tahap selanjutnya adalah implementasi strategi yang melibatkan pelaksanaan program-program yang telah ditetapkan, alokasi sumber daya, dan koordinasi berbagai fungsi organisasi. Tahap terakhir adalah evaluasi strategi yang bertujuan untuk menilai efektivitas strategi yang telah diimplementasikan dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Keunggulan penerapan manajemen strategis dalam pendidikan terletak pada kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai aspek pengelolaan sekolah dalam satu kesatuan yang sinergis. Melalui pendekatan strategis, sekolah dapat mengantisipasi perubahan di masa depan, merumuskan strategi yang tepat sasaran, dan menampilkan kinerja tinggi yang berkelanjutan.

³ H.B Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h.27

Organisasi pendidikan yang menerapkan manajemen strategis secara konsisten akan memiliki tingkat efektivitas dan produktivitas yang semakin tinggi, sehingga tujuan dan berbagai sasaran dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Manajemen strategis juga memungkinkan sekolah untuk melakukan positioning yang tepat dalam menghadapi persaingan. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal, sekolah dapat merumuskan strategi yang sesuai dengan karakteristik dan keunggulan yang dimilikinya. Hal ini penting mengingat setiap sekolah memiliki konteks dan kondisi yang berbeda, sehingga strategi yang berhasil di satu sekolah belum tentu dapat diterapkan secara langsung di sekolah lain.

Provinsi Aceh, sebagai salah satu daerah di Indonesia, memiliki tantangan khusus dalam pengembangan pendidikan berkualitas. Sebagai daerah yang pernah mengalami konflik berkepanjangan dan bencana alam tsunami, Aceh membutuhkan strategi khusus dalam membangun kembali sistem pendidikannya. Upaya rekonstruksi dan rehabilitasi pendidikan pasca tsunami telah menunjukkan hasil yang positif, namun masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk mencapai standar pendidikan yang optimal.

Kota Banda Aceh sebagai ibu kota provinsi memiliki peran strategis dalam pengembangan pendidikan di Aceh. Sebagai pusat pemerintahan dan ekonomi, Banda Aceh diharapkan dapat menjadi rujukan dan model pengembangan pendidikan berkualitas bagi daerah-daerah lain di Aceh. Sekolah-sekolah di Banda Aceh memiliki tanggung jawab untuk menunjukkan best practices dalam penyelenggaraan pendidikan yang dapat

diadopsi dan dikembangkan oleh sekolah-sekolah di daerah lain.

SMP Negeri 7 Banda Aceh sebagai salah satu institusi pendidikan menengah di Kota Banda Aceh memiliki posisi strategis dan tanggung jawab besar dalam memastikan kualitas pendidikan yang kompeten. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, sekolah ini telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dan mampu menghadapi persaingan dengan memiliki berbagai keunggulan kompetitif. Keunggulan tersebut meliputi pemenuhan standar isi, pencapaian kompetensi lulusan yang baik, implementasi standar proses pembelajaran yang efektif, serta ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan bersertifikat.

Prestasi yang telah dicapai oleh SMP Negeri 7 Banda Aceh menjadikan sekolah ini sebagai pilihan dan kepercayaan masyarakat untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi generasi muda. Reputasi yang baik ini tentu tidak terlepas dari upaya-upaya strategis yang telah dilakukan oleh pihak manajemen sekolah dalam mengelola berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan. Namun, dalam era persaingan yang semakin ketat, pencapaian yang telah diraih tersebut harus terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan melalui implementasi manajemen strategis yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Berdasarkan prasurvey implemetasi manajemen strategi di SMP Negeri 7 Banda Aceh diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Formulasi Strategi

No	Kompenen formulasi Strategi	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Visi dn Misi	√	
2	Pencermatan lingkungan internal	√	

	dan eksternal, kesimpulan analisis faktor internal dan eksternal		
3	Analisis pilihan strategi dan faktor-faktor keberhasilan		√
4	Penetapan tujuan, sasaran, dan strategi (perencanaan strategis)	√	

Hasil prasurvey yang telah dilakukan menunjukkan kondisi implementasi manajemen strategis di SMP Negeri 7 Banda Aceh yang cukup menarik untuk dikaji lebih mendalam. Dari aspek formulasi strategi, sekolah telah memiliki visi dan misi yang jelas sebagai panduan dalam pengembangan sekolah. Sekolah juga telah melakukan pencermatan terhadap lingkungan internal dan eksternal serta menyusun analisis faktor internal dan eksternal sebagai dasar perumusan strategi. Selain itu, sekolah telah menetapkan tujuan, sasaran, dan strategi dalam bentuk perencanaan strategis yang terstruktur.

Namun, hasil prasurvey juga mengidentifikasi adanya kekurangan dalam komponen formulasi strategi, khususnya dalam hal analisis pilihan strategi dan faktor-faktor keberhasilan yang belum terpenuhi secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sekolah telah memiliki fondasi yang baik dalam perencanaan strategis, masih diperlukan penyempurnaan dalam aspek analisis dan pemilihan alternatif strategi yang paling tepat sesuai dengan kondisi dan tujuan sekolah.

Fenomena ini sebenarnya cukup umum terjadi di banyak sekolah, di mana proses perencanaan strategis telah dilakukan namun belum diikuti dengan analisis yang mendalam terhadap berbagai pilihan strategi yang tersedia. Padahal, tahap analisis pilihan strategi merupakan bagian krusial

dalam proses manajemen strategis karena pada tahap inilah sekolah menentukan arah dan fokus pengembangan yang paling sesuai dengan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi.

Kekurangan dalam aspek analisis pilihan strategi dapat berdampak pada efektivitas implementasi strategi di kemudian hari. Tanpa analisis yang komprehensif terhadap berbagai alternatif strategi, sekolah mungkin akan kesulitan dalam menentukan prioritas pengembangan, alokasi sumber daya, dan koordinasi berbagai program yang akan dilaksanakan. Hal ini pada akhirnya dapat mempengaruhi pencapaian tujuan peningkatan mutu pendidikan yang telah ditetapkan.

Kondisi yang ditemukan di SMP Negeri 7 Banda Aceh ini menunjukkan perlunya kajian mendalam tentang implementasi manajemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menjadi penting mengingat manajemen strategis yang efektif dapat menjadi solusi dalam mengoptimalkan seluruh komponen pendidikan untuk mencapai tujuan peningkatan mutu secara berkelanjutan dan kompetitif. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang praktik manajemen strategis di sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan manajemen sekolah, khususnya dalam aspek perencanaan dan implementasi strategi peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan sistem manajemen strategis yang lebih efektif dan efisien.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat akademis tetapi juga manfaat praktis bagi pengembangan dunia pendidikan, khususnya di wilayah Aceh dan Indonesia pada umumnya.

Urgensi penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan untuk mengembangkan model manajemen strategis yang sesuai dengan konteks pendidikan di Indonesia, yang memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dengan negara-negara lain. Model manajemen strategis yang dikembangkan harus mempertimbangkan aspek budaya, nilai-nilai lokal, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat Indonesia. Melalui penelitian di SMP Negeri 7 Banda Aceh, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang mendalam tentang penerapan manajemen strategis dalam konteks pendidikan Indonesia yang dapat dijadikan sebagai basis pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan yang lebih kontekstual dan efektif.

B. IDENTIFIKASI MASALAH DAN FOKUS KAJIAN

1. Identifikasi Masalah

Pendidikan yang berkualitas merupakan dambaan setiap masyarakat dan menjadi tujuan utama dari pembangunan nasional di bidang pendidikan. Untuk mewujudkan mutu pendidikan yang optimal, diperlukan suatu sistem manajemen yang efektif, salah satunya adalah melalui penerapan manajemen strategik di satuan pendidikan.

Namun, berdasarkan kajian teori, observasi awal, dan hasil pra-survei di SMP Negeri 7 Banda Aceh, masih ditemukan sejumlah persoalan yang mengindikasikan belum optimalnya implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidik, antara lain:

- a. Belum sepenuhnya terlaksana analisis pilihan strategi dan faktor-faktor keberhasilan dalam proses formulasi strategi di sekolah.
- b. Kurangnya pelatihan berkala dan program pengembangan profesional berkelanjutan bagi pendidik.
- c. Keterbatasan dalam memanfaatkan data internal dan eksternal untuk merumuskan strategi pendidikan jangka panjang.
- d. Perbedaan pemahaman di antara pendidik terhadap visi dan misi strategis sekolah.
- e. Belum optimalnya proses evaluasi strategik dalam mengukur keberhasilan implementasi strategi yang telah dijalankan.

Masalah-masalah tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep manajemen strategik secara teoritis dengan pelaksanaannya di lapangan, yang berpengaruh langsung terhadap peningkatan mutu pendidik dan secara lebih luas terhadap mutu pendidikan di sekolah.

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka fokus penelitian ini diarahkan pada:

- a. Implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidik di SMP Negeri 7 Banda Aceh.
- b. Tahapan-tahapan manajemen strategik yang meliputi formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen strategik di lingkungan sekolah.
- d. Dampak penerapan manajemen strategik terhadap mutu pendidik dan

kinerja sekolah secara keseluruhan.

Fokus ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana manajemen strategik telah diimplementasikan secara efektif dan bagaimana kontribusinya terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik di SMP Negeri 7 Banda Aceh.

C. PEMBATASAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari fokus utama, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada:

1. Objek Penelitian: Penelitian ini difokuskan pada implementasi manajemen strategik di SMP Negeri 7 Banda Aceh dalam konteks peningkatan mutu pendidik (guru).
2. Aspek Manajemen Strategik: Penelitian dibatasi pada tiga tahapan utama dalam manajemen strategik, yaitu:
 - a. Formulasi strategi (perumusan visi, misi, tujuan, dan penetapan strategi sekolah)
 - b. Implementasi strategi (pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik)
 - c. Evaluasi strategi (penilaian dan tindak lanjut atas strategi yang telah dilaksanakan)
2. Lingkup Mutu Pendidik: Mutu pendidik yang dimaksud meliputi aspek kompetensi profesional, pedagogik, dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
3. Waktu dan Lokasi Penelitian: Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran berjalan di SMP Negeri 7 Banda Aceh, dengan mengambil data dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta dokumen-dokumen

pendukung yang relevan.

Dengan adanya pembatasan ini, diharapkan penelitian dapat lebih fokus dan mendalam dalam mengkaji bagaimana manajemen strategik berperan dalam meningkatkan mutu pendidik di sekolah tersebut.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana formulasi strategi dalam peningkatan mutu pendidik pada SMP Negeri 7 Banda Aceh?
2. Bagaimana implementasi strategi dalam peningkatan mutu pendidik pada SMP Negeri 7 Banda Aceh?
3. Bagaimana evaluasi strategi dalam peningkatan mutu pendidik pada SMP Negeri 7 Banda Aceh?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian Dalam penulisan penelitian ini, penulis memiliki tujuan sehingga proses dari penelitian ini menjadi terarah dan tidak terjadi kesimpang siuran dalam mencari dan mengumpulkan data yang ada dilapangan. Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui formulasi strategi dalam peningkatan mutu pendidik pada SMP Negeri 7 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui implementasi strategi dalam peningkatan mutu pendidik pada SMP Negeri 7 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi dalam peningkatan mutu pendidik

pada SMP Negeri 7 Banda Aceh

F. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan keilmuan peningkatan prestasi belajar peserta didik. Serta dapat memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis baik kepada masyarakat maupun kepada peneliti sendiri tentang mengimplementasikan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 7 Banda Aceh.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan pendidik
- b. Bagi lembaga, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam meningkatkan manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan.